

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Penyakit kanker atau disebut juga penyakit tumor ganas merupakan kondisi ganas yang di diagnosis adanya sel atau jaringan berwarna ganas yang menyimpang. Jaringan berwarna ganas tersebut dapat menyebar ke area lain dari tubulus pasien. Sel kanker dapat menyerang dan merusak fungsi jaringan disekitarnya. Penyebaran sel kanker itu sendiri disebabkan oleh pembuluh darah. Penyakit kanker dapat juga berasal dari suatu unsur yang membentuk sebuah organ dan menggandakan diri sehingga membentuk massa tumor (Trust et al., 2022).

Penyakit yang menjadi salah satu penyebab utama kematian adalah kanker. Menurut data Global Burden of Cancer Study menyatakan ada sekitar 234.511 kasus baru kanker di seluruh dunia dan ada 396.914 kasus baru penyakit kanker di Indonesia (Globocan atau WHO, 2020). Penyakit kanker merupakan suatu ancaman serius terhadap kesehatan masyarakat, prevalensi kanker di Amerika Serikat terdapat kasus sebanyak 23% dari semua kasus kematian di Negara (American Cancer Society, 2021).

Jumlah penderita kanker di Jawa Tengah terus meningkat, angka penderita kanker mencapai estimasi 68.630 jiwa (DinKes Jawa Tengah, 2019). Sedangkan dari data Dinas Kesehatan Kota Semarang menunjukkan ada 4.286 orang yang menderita penyakit kanker, dan kanker yang paling

tinggi merupakan kanker payudara sebanyak 65.858 kasus (DinKes Kota Semarang, 2018).

Dari hasil penelitian Imelda Pitaloka Putri (2023) di RSI Sultan Agung Semarang itu sendiri terdapat 2.434 kasus kanker yang di rawat pada tahun 2022 (RSISA,2022). Penelitian sebelumnya mengungkapkan di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang (RSISA) banyak pasien penyakit kanker dengan masalah yang bervariasi. Hasilnya didapatkan pada bulan Agustus 2022 dilakukan di Ruang Darussalam dan Ma'wa sejumlah pasien penderita kanker yang melakukan kemoterapi sebanyak 250 setiap bulannya.

Menurut Kowalak (2011) penatalaksanaan pada pasien kanker bisa berupa pembedahan, kemoterapi, radioterapi, imonoterapi (bioterapi). Dari beberapa penatalaksanaan diatas, kemoterapi adalah tindakan pengobatan yang wajib di lakukan pada pasien kanker itu sendiri. Salah satu dampak dari kemoterapi adalah rasa nyeri. Rasa nyeri itulah yang sehingga pasien mengalami gangguan tidur. Gangguan tidur mempengaruhi antara 30% hingga 75% pasien kanker yang baru didiagnosis atau baru diobati. Pada 1000 pasien kanker dengan jenis kanker berbeda dan pada fase pengobatan berbeda menemukan bahwa 31% melaporkan insomnia, 28% melaporkan rasa kantuk berlebihan, dan 41% mengeluh kaki gelisah.

Berdasarkan data rekam medik yang dilakukan pada bulan Oktober 2023 di RSI Sultan Agung Semarang khususnya di Ruang Darussalam dan Ma'wa. Untuk di Ruang Darussalam didapatkan ada sekitar 312 penderita

kanker yang menjalani kemoterapi dengan berbagai variasi jenis kanker antara lain kanker colon, kanker rekti dan kanker ovarii. Sedangkan di Ruang Ma'wa ada sekitar 250 penderita kanker setiap bulannya dan penderita kanker terbanyak adalah kanker mamae.

Dari hasil pendahuluan terdapat 5 responden yang menjalani kemoterapi di RSI Sultan Agung Semarang dengan siklus kemoterapi yang bermacam-macam. Dari 5 responden tersebut 1 orang menderita kanker mucinous abdomen, 1 orang kanker colon, dan 3 lainnya menderita kanker mamae. Hasil wawancara dengan perawat di ruang tersebut bahwa 3 dari 5 pasien kanker didapatkan pasien kemoterapi saat rawat inap bisa 2-3 hari mengalami gangguan pola tidur atau kualitas tidur yang diakibatkan dari efek samping kemoterapi yaitu nyeri. Skala nyeri yang dialami oleh pasien tersebut bisa di angka 3 atau nyeri sedang.

Berdasarkan data diatas, peneliti tertarik untuk mengidentifikasi seberapa tinggi hubungan nyeri dengan kualitas tidur pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi di Rumah Sakit.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti dapat menyimpulkan permasalahan sebagai berikut apakah “hubungan nyeri dengan kualitas tidur pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Hubungan nyeri dengan kualitas tidur pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi nyeri pasien kanker yang menjalani kemoterapi di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.
- b. Mengidentifikasi kualitas tidur pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.
- c. Menganalisa hubungan nyeri dengan kualitas tidur pasien yang menjalani kemoterapi di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

### **1. Teoritis**

Dapat menjadi sumber informasi atau mengembangkan ilmu keperawatan dalam hal pengetahuan skala nyeri, tentang kemoterapi dan khususnya dalam bidang keperawatan medical bedah.

### **2. Praktis**

#### a. Bagi Profesi

Dapat menjadi sumber informasi dalam mengidentifikasi hubungan tingkat nyeri dengan kualitas tidur pada pasien kanker dan

sebagai masukan bagi ruang Darussalam dan Ma'wa dalam perawatan pada pasien kanker yang melakukan kemoterapi.

b. Bagi Institusi

Sebagai informasi dan masukan dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan tentang pasien kanker yang menjalani kemoterapi di Rumah Sakit.

c. Bagi Masyarakat

Sebagai informasi kepada masyarakat khususnya penderita kanker tentang hubungan tingkat nyeri dengan kualitas tidur pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi seperti efek samping mual muntah, kesulitan tidur.

**E. Sistematika Penulisan**

**Tabel 1.1 Sistematika Penulisan Skripsi**

<b>BAB</b>	<b>Konsep Pengambilan Data</b>
BAB I	<b>Pendahuluan</b> berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat, sistematika penulisan dan penelitian terkait
BAB II	<b>Tinjauan Pustaka</b> konsep teori yang berhubungan dengan tema penelitian/variable dalam penelitian serta kerangka teori dalam penelitian
BAB III	<b>Metodologi Penelitian</b> berisi tentang variable penelitian, kerangka konsep dan hipotesis, konsep metodologi mulai dari jenis, design dan rancangan penelitian, populasi, sampel, tempat dan waktu penelitian, definisi operasional, metode pengumpulan data, instrument penelitian, uji instrument, pengolahan data dan analisa data serta etika dalam penelitian

## F. Penelitian Terkait

1. Hubungan Antara Derajat Nyeri Dengan Tingkat Kualitas Hidup Pasien Kanker Yang Menjalani Kemoterapi Di Instalasi Kemoterapi RSUP Dr. Kariadi Semarang Oleh Auliya Husen, Ch. Suharti, Hardian (2016). Penelitian ini menggunakan subjek 13 orang pasien kanker. Metode yang digunakan desain *cross sectional* dengan pendekatan *non probability sampling*. Pemberian obat kemoterapi merupakan prosedur standar pasien kanker. Beberapa obat kemoterapi memiliki efek samping nyeri, diantaranya adalah paclitacel dan docetaxel. Hasil penelitian menunjukkan tidak didapatkan hubungan nyeri dengan kualitas hidup pasien yang menjalani kemoterapi.  
Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu variabel independent Hubungan Nyeri Dengan Kualitas Tidur yang dikembangkan oleh peneliti dan variabel dependent Pasien Kanker Yang Menjalani Kemoterapi Di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang, penelitian menggunakan desain *case control* dengan pendekatan retrospektif dengan teknik *porpositive sampling*.
2. Gambaran Nyeri Pada Pasien Kanker Payudara Post Mastektomi Di RSUD Panembahan Senopati Bantul Oleh Ni Ketut Kardiyudiani, Septiana Fathonah, Novi Widayastuti Rahayu (2018). Penelitian ini menggunakan 32 orang pasien kanker. Metode ini menggunakan deskritif kuantitatif. Mengukur skala nyeri ini menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS). Hasil penelitian menunjukkan responden 50% nyeri ditusuk dan adanya pengaruh nyeri setelah kemoterapi.  
Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu variabel independent Hubungan Nyeri Dengan Kualitas Tidur yang dikembangkan oleh peneliti dan variabel dependent Pasien Kanker Yang Menjalani Kemoterapi Di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang, penelitian menggunakan desain *case control* dengan pendekatan retrospektif dengan teknik *porpositive sampling*.

3. Hubungan Skala Nyeri Terhadap Kemampuan Aktivitas Fisik Pada Pasien Kanker Kolorektal Yang Menjalani Kemoterapi Di Rumah Sakit Umum Daerah DR.H.Abdoel Moeloek Oleh Natasya Desty Syafitri, Andi Siswandi, Mardheni Wulandari Indra Kumala (2022). Peneliti ini menggunakan 33 orang pasien kanker. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Hasil penelitian diketahui sebagian banyak pasien memiliki nyeri dengan skala sedang.

Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu variabel independent Hubungan Nyeri Dengan Kualitas Tidur yang dikembangkan oleh peneliti dan variabel dependent Pasien Kanker Yang Menjalani Kemoterapi Di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang, penelitian menggunakan desain *case control* dengan pendekatan retrospektif dengan teknik *porpositive sampling*.

4. Hubungan Karakteristik Nyeri Dengan Kecemasan Pada Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi Di RSUD Dr.Pirngadi Medan Oleh Doortua Butar-Butar, IdaYustina, Ikhsanuddin A.Harahap (2015). Peneliti ini menggunakan orang pasien kanker payudara. Metode yang digunakan desain *cross sectional* dengan teknik *consecutive sampling*. Hasil penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara stadium kanker dengan kecemasan.

Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu variabel independent Hubungan Nyeri Dengan Kualitas Tidur yang dikembangkan oleh peneliti dan variabel dependent Pasien Kanker Yang Menjalani Kemoterapi Di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang, penelitian menggunakan desain *case control* dengan pendekatan retrospektif dengan teknik *porpositive sampling*.

5. Kualitas Tidur Dan Distress Pada Pasien Kanker Yang Menjalani Kemoterapi Di RSUDAM Provinsi Lampung Oleh Ririn Sri Handayani, Giri Udani (2015). Penelitian ini menggunakan 68 pasien kanker. Peneliti ini menggunakan metode analitik korelasi dengan desain *cross*

*sectional* dan pengambilan sampel menggunakan metode total sampling. Hasil penelitian menyimpulkan tidak ada hubungan kualitas tidur dengan tanda dan gejala distress pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi di RSUDAM Provinsi Lampung.

Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu variabel independent Hubungan Nyeri Dengan Kualitas Tidur yang dikembangkan oleh peneliti dan variabel dependent Pasien Kanker Yang Menjalani Kemoterapi Di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang, penelitian menggunakan desain *case control* dengan pendekatan retrospektif dengan teknik *porpositive sampling*.